



JAGA KONDUSIVITAS LIBUR NATARU Pemkot Yogya Antisipasi Hindari Kerumunan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta memastikan benar-benar menjaga kondusivitas dengan menghindari kerumunan di seluruh area Kota Yogyakarta selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Guna menghadapi malam pergantian tahun baru yang dipastikan tidak terhindarkan dari keramaian, Pemkot Yogyakarta akan menerjunkan petugas keamanan dan memastikan tidak ada pertunjukan di sepanjang Malioboro.

"Jangan buat kerumunan selama libur Nataru di Kota Yogyakarta. Kami akan terjunkan petugas keamanan dan memastikan tidak ada pertunjukan apa pun di sepanjang Malioboro saat malam pergantian tahun. Silakan kalau hanya berjalan-jalan menikmati suasana Malioboro, tetapi harus disiplin protokol kesehatan Covid-19," jelas Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Kompleks Kepatihan, Jumat (18/12).

Haryadi menyampaikan jika ada pengunjung baik masyarakat atau wisatawan yang melanggar protokol kesehatan Covid-19 seperti berkerumun, tidak memakai masker, tidak jaga jarak dan lainnya akan diminta keluar dari Malioboro. Pemkot Yogyakarta pun menyediakan masker apabila ada pengunjung yang tidak membawa masker sehingga ikut mewujudkan protokol kesehatan di kawasan Malioboro.

"Kita tidak bisa membatasi atau

melarang Malioboro dikunjungi, tetapi jangan lupa protokol kesehatannya. Jangan lupa sesering mungkin cuci tangan memakai sabun karena di Malioboro kami akan pastikan wastafel tersedia di setiap titik. Kamiimbau masyarakat bisa merayakan tahun baru bersama keluarga di rumah saja guna menghindari kerumunan," ungkapnya.

Pemkot Yogyakarta akan melaksanakan Apel Operasi Lilin Progo 2020/2021 pada Senin (28/12) guna mengantisipasi keamanan, kerawanan, teroris juga penyebaran virus Korona. Seluruh aparat yang bertugas bisa menjaga dan meminimalisasi kerumunan khususnya pada malam pergantian tahun nantinya.

"Kami bisanya hanya meminimalisasi, jadi pengunjung jangan tersinggung jika ada petugas yang memberikan imbauan atau memperingatkan. Kami menghimbau penyalakan kembang api ditiadakan supaya tidak menimbulkan kerumunan, perayaan Nataru bisa dilakukan lebih senyap dan religius," terang Haryadi.

Terkait pengaturan manajemen lalu lintas di sejumlah titik-titik yang berpotensi untuk perayaan pergantian tahun, Walikota Haryadi menegaskan sangat situasional yang penting arus lalu lintas lancar supaya tidak menimbulkan kemacetan.

(Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005